

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK PANIN  
SYARIAH DITINJAU DARI RASIO PROFITABILITAS  
PERIODE 2014-2015**

**Oleh:**

**EVA WULANDARI**

**NPM. 141263010**



**Jurusan: S1 Perbankan Syariah (PBS)**  
**Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1439 H/ 2018 M**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK PANIN SYARIAH DITINJAU  
DARI RASIO PROFITABILITAS PERIODE 2014-2015**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

**Oleh:**

**EVA WULANDARI**

**NPM. 141263010**

**Pembimbing I : LIBERTY, SE, MA**

**Pembimbing II : SELVIA NURIASARI, M.E.I**

**Jurusan: S1 Perbankan Syariah (PBS)**

**Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1439 H/ 2018 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : **ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK PANIN  
SYARIAH DITINJAU DARI RASIO  
PROFITABILITAS PERIODE 2014-2015**

Nama : **Eva Wulandari**

NPM : 141263010

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk dimunaqosahkkan dalam sidang munaqosah fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Juli 2018

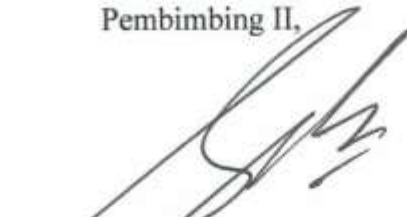
Pembimbing I,



**Liberty, SE, MA**

NIP. 19740824 20003 2 002

Pembimbing II,



**Selvia Nuriasari, M.E.I**

NIP. 19810828 200912 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**No : 1765/In.28.3/D/PP.00.9/07/2018**

Tugas Akhir dengan judul: ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK PANIN SYARIAH DITINJAU DARI RASIO PROFITABILITAS PERIODE 2014-2015, disusun oleh: Eva Wulandari NPM 141263010, Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/17 Juli 2018.

**TIM MUNAQOSAH**

Ketua/Moderator :Liberty, SE, MA

Penguji I :Drs. Dri Santoso, M. H

Penguji II : Selvia Nuriasari, M. E. I

Sekretaris : Titut Syudiono, M. E. Sy

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**

NIP. 19720923 200003 2 002

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan Munaqosah**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_\_\_\_\_  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka proposal saudara:

Nama : **Eva Wulandari**  
NPM : 141263010  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK PANIN  
SYARIAH DITINJAU DARI RASIO  
PROFITABILITAS PERIODE 2014-2015**

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqosahkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, April 2018

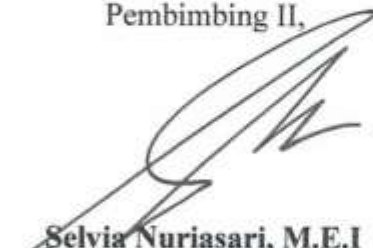
Pembimbing I,



**Liberty, SE, MA**

NIP. 19740824 20003 2 002

Pembimbing II,



**Selvia Nuriasari, M.E.I**

NIP. 19810828 200912 2 003

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK PANIN SYARIAH DITINJAU DARI RASIO PROFITABILITAS PERIODE 2014-2015**

**Oleh:**

**EVA WULANDARI**

Rasio Profitabilitas adalah suatu alat untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan aktiva atau modal dalam periode tertentu. Profitabilitas juga menunjukkan bagaimana manajemen perusahaan mempertanggungjawabkan modal yang diserahkan pemilik modal kepadanya. Dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 *Earning* (Profitabilitas) rumus yang akan digunakan adalah Rasio Utama yaitu NOM (*Net Operating Margin*), ROA (*Retrun On Assets*), REO (*Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional*).

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu bagaimana kinerja Bank Panin Syariah diukur dengan rasio profitabilitas periode 2014-2015. Manfaat penelitian yaitu diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang menilai kinerja bank dengan menggunakan rasio profitabilitas dan memperkaya ilmu pengetahuan tentang perbankan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Panin Syariah. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Panin Syariah tahun 2014-2015. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menghitung dan menganalisis laporan keuangan Bank Pamin Syariah menggunakan alat Rasio Profitabilitas yang rumusnya telah ditentukan oleh Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa kinerja keuangan bank dilihat dari faktor *earning* (profitabilitas) ini menunjukkan predikat kinerja bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Secara keseluruhan, tingkat kesehatan Bank Panin Syariah tahun 2014-2015 dilihat dari faktor *earning* menempati peringkat 1 atau berpredikat SANGAT MEMADAI. Rasio NOM pada tahun 2014 sebesar 2,4% dan ditahun 2015 sebesar 3,7%. Rasio ROA pada tahun 2014 sebesar 1,87% dan ditahun 2015 sebesar 1,45%. Rasio REO pada tahun 2014 sebesar 89,38% dan pada tahun 2015 sebesar 86,44%. Bank Panin Syariah pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan dan dalam standar Bank Indonesia termasuk sehat.

## ORSINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Eva Wulandari  
NPM : 141263010  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2018



Menyatakan,

  
Eva Wulandari  
NPM. 141263010

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً<sup>١</sup> وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”*

(QS. Ali Imran: 130)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI. Al-Qur'an QS. Al-Imran (3):130 , (Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2006).



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu tercinta (Subekti) dan Bapak tercinta (Ngatimin) yang telah merawat, mendidik, dan membimbingku serta senantiasa selalu mendoakan dalam meraih cita-cita.
2. Kakakku tersayang (Bery Pradana dan Ghani Triadi) yang selalu menyemangati di setiap hari-hariku.
3. Ibu Liberty, SE, MA dan Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan dalam proses penulisan skripsi.
4. Muhammad Ridho Prayogo terima kasih sudah mendampingi, mengingatkan, mendukung, membantu, dan mendoakanku selalu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Eka Yuniarti, Winda Sari, Siti Muslimah, Resti Wulandari, Reza Carvilla dan teman-teman Jurusan S1 Perbankan Syariah '14 yang telah membantu dan memberikan ilmu pengetahuan kepada saya selama ini.
6. Almamaterku IAIN Metro Lampung yang saya banggakan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada

1. Kedua Orang tua, Bapak Ngatimin dan Ibu Subekti,
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro,
3. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
4. Ibu Liberty, SE., MA selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah (S1 PBS),
5. Ibu Liberty, SE, MA dan Selvia Nuriasari, M.E.I selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan dalam proses penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan,
7. Teman-teman seperjuangan S1 PBS yang telah membantu dalam penulisan proposal skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang akan dilakukan sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 16 Juli 2018

Peneliti



**Eva Wulandari**  
**NPM.141263010**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Secara Teoritis.....	7
2. Secara Praktis .....	7
a. Bagi Penulis .....	7
b. Bagi Pihak Lain.....	8
E. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Laporan Keuangan .....	11
1. Pengertian Laporan Keuangan .....	11

2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan Bank .....	12
3. Tujuan Laporan Keuangan.....	13
B. Analisis Laporan Keuangan .....	14
1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	14
2. Analisis Rasio .....	15
C. Profitabilitas .....	16
1. Pengertian Rasio Profitabilitas .....	16
2. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	18
a. <i>Net Operating Margin</i> (NOM).....	18
b. <i>Retrun On Assets</i> (ROA).....	20
c. <i>Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional</i> (REO) .....	21
D. Bank Syariah .....	23
1. Pengertian Bank Syariah .....	23
2. Prinsip-Prinsip Bank Syariah .....	25
E. Kinerja Keuangan Bank .....	27

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	31
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Sifat Penelitian .....	31
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Analisis Data.....	34
1. <i>Net Operating Margin</i> (NOM).....	34
2. <i>Retrun On Assets</i> (ROA).....	35
3. <i>Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional</i> (REO) .....	36

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	37
1. Profil Bank Panin Syariah.....	37
2. Kepemilikan Saham dan Perkembangan Aset Bank Syariah.....	38

3. Produk dan Jasa Bank Panin Syariah .....	39
a. Produk Dana.....	39
b. Produk Jasa .....	39
c. Produk Operasional.....	40
d. Produk Pembiayaan.....	40
4. Struktur Organisasi Bank Panin Syariah.....	41
B. Pembahasan.....	42
1. Analisa <i>Net Operating Margin</i> (NOM) .....	43
2. Analisa <i>Retrun On Assets</i> (ROA).....	45
3. Analisa <i>Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional</i> (REO) .....	47

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah dan Kantor Perbankan Syariah .....	2
Tabel 2.1 Matriks Kriteria Peringkat Komponen NOM .....	19
Tabel 2.2 Matriks Kriteria Peringkat Komponen ROA .....	20
Tabel 2.3 Matriks Kriteria Peringkat Komponen REO.....	21
Tabel 2.4 Matriks Kriteria Peringkat Faktor <i>Earning</i> (Profitabilitas)	22
Tabel 3.1 Komponen Saham Bank Panin Syariah tahun 2014-2015 .	38
Tabel 3.2 Perkembangan Aset Bank .....	39
Tabel 3.3 Perhitungan <i>Net Operating Margin</i> (NOM) .....	43
Tabel 3.4 Matriks Kriteria Peringkat Komponen NOM .....	44
Tabel 3.5 Perhitungan <i>Retrun On Assets</i> (ROA) .....	45
Tabel 3.6 Matriks Kriteria Peringkat Komponen ROA .....	46
Tabel 3.7 Perhitungan <i>Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional</i> (REO)	47
Tabel 3.8 Matriks Kriteria Peringkat Komponen REO.....	49

## **DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank Panin Syariah 2015	41



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Laporan posisi keuangan PT Bank Panin Syariah Tbk 2014-2015
2. Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor *Earning* (Profitabilitas)
3. Matriks Peringkat Faktor *Earning* (Profitabilitas)
4. Nota Dinas
5. SK Bimbingan
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank syariah terdiri dari dua kata, yaitu bank dan syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam. Penggabungan kedua kata dimaksud, menjadi “bank syariah”. Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam. Selain itu bank syariah biasa disebut *Islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakjelasan (*gharar*).<sup>2</sup>

Perkembangan lembaga keuangan di Indonesia saat ini sudah cukup pesat dan mulai diminati oleh masyarakat terutama masyarakat muslim. Salah satu lembaga keuangan syariah di Indonesia adalah perbankan syariah. Perbankan syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya bermunculan bank-bank syariah yang ada di Indonesia. Berdasarkan statistik Otoritas Jasa Keuangan, pertumbuhan

---

<sup>2</sup> Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2008), h 1

perbankan syariah di Indonesia dalam 4 tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada periode tahun 2012 dan periode tahun Bank Syariah mempunyai 11 Bank Umum Syariah. Pada periode tahun 2014 dan periode tahun 2015 Bank Syariah mempunyai 12 Bank Umum Syariah.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor Perbankan Syariah**

	2012	2013	2014	2015
Bank Umum Syariah				
1. Jumlah Bank	11	11	12	12
2. Jumlah Kantor	1.745	1.998	2.163	1.990
Unit Usaha Syariah				
1. Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS	24	23	22	22
2. Jumlah Kantor	517	590	320	311
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah				
1. Jumlah Bank	158	163	163	163
2. Jumlah Kantor	401	402	439	446
<b>TOTAL</b>	<b>2.856</b>	<b>3.187</b>	<b>2.956</b>	<b>2.944</b>

**Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2015**

Semakin berkembangnya bank syariah di Indonesia membuat persaingan antar bank menjadi lebih kompetitif. Persaingan yang terjadi tidak hanya bank syariah dengan bank konvensional saja tetapi antar bank syariah sendiri juga mempunyai persaingan yang cukup kompetitif. Keadaan yang seperti ini membuat bank syariah harus bekerja lebih keras untuk meningkatkan kinerja. Sudah menjadi kebiasaan bahwa pada akhir suatu periode setiap perusahaan akan melihat kinerja perusahaan yang dijalankan oleh manajemennya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010),h. 92

Salah satu faktor yang mempercepat pertumbuhan industri perbankan saat ini adalah strategi manajemen bank dalam melakukan ekspansi yaitu dengan cara *go public* yang artinya menjual sebagian sahamnya kepada publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Pada lembaga keuangan perbankan syariah, satu-satunya bank yang melakukan pencatatan saham di bursa efek adalah Bank Panin Syariah pada tahun 2014. Dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia menjelaskan manfaat yang dapat diperoleh perusahaan yang *go public* melalui pencatatan perdana saham (*intial public offering*), diantaranya adalah:

1. Memperoleh sumber pendanaan baru  
Dana untuk pengembangan, baik untuk penambahan modal kerja maupun untuk ekspansi usaha, adalah faktor yang sering menjadi kendala banyak perusahaan. Dengan menjadi perusahaan publik, kendala pendanaan tersebut akan lebih mudah diselesaikan. Perolehan dana dapat melalui penjualan saham kepada publik, mempermudah akses perbankan, dan mempermudah akses perusahaan untuk masuk ke pasar uang melalui penerbitan surat utang baik jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Memberikan *competitive advantage* untuk pengembangan usaha  
Dengan menjadi perusahaan publik, perusahaan akan memperoleh banyak keunggulan kompetitif untuk pengembangan usaha di masa yang akan datang.
3. Melakukan *merger* atau akuisisi perusahaan lain dengan pembiayaan melalui penerbitan saham baru  
pengembangan usaha melalui *merger* atau akuisisi merupakan salah satu cara yang cukup banyak diminati untuk mempercepat pengembangan skala usaha perusahaan.
4. Peningkatan kemampuan *going concern*  
Kemampuan *going concern* bagi perusahaan adalah kemampuan untuk tetap dapat bertahan dalam kondisi apapun termasuk dalam kondisi yang dapat mengakibatkan bangkrutnya perusahaan.
5. Meningkatkan citra perusahaan  
Dengan *go public*, suatu perusahaan akan selalu mendapatkan perhatian media dan komunitas keuangan. Artinya, perusahaan tersebut mendapat publikasi secara cuma-cuma sehingga dapat meningkatkan citranya.
6. Meningkatkan nilai perusahaan  
Dengan menjadi perusahaan publik yang sahamnya diperdagangkan di bursa, setiap saat dapat diperoleh valuasi terhadap nilai perusahaan. Setiap

peningkatan kinerja operasional dan kinerja keuangan, umumnya akan memiliki dampak terhadap harga saham bursa.<sup>4</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, apabila bank akan melakukan pencatatan sahamnya di bursa efek, diperlukan kondisi yang sehat untuk menjaga loyalitas dan kepercayaan pemegang saham maupun masyarakat (nasabah) dalam menghimpun dan menyalurkan dana serta menyediakan jasa. Selain memerlukan kondisi yang sehat, bank juga harus memiliki kecukupan modal dan konsisten dalam peningkatan laba sekurang-kurangnya dalam jangka lima tahun.

Kinerja perbankan syariah dapat dihitung dengan menghitung tingkat kesehatan bank yang didasarkan pada kriteria-kriteria rasio seperti, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Sebuah bank dapat dikatakan sehat atau kuat apabila memenuhi syarat standar internasional berdasarkan indikator-indikator dalam perhitungan CAMEL (*Capital, Asset, Manajement, Earning, dan Liquidity*). Hasil dari perhitungan rasio keuangan tersebut dapat digunakan dalam menilai tingkat kesehatan keuangan bank dalam satu periode. Perhitungan tersebut juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur apakah kinerja keuangan sudah berjalan baik atau masih belum baik. Semakin baik kinerja bank akan meningkatkan kepercayaan terhadap bank. Namun dalam penelitian ini penulis hanya menganalisis kinerja dari aspek keuangan saja yaitu *Earning* (Profitabilitas).

Sasaran manajemen perusahaan pada umumnya ialah menciptakan laba bagi pemilik.<sup>5</sup> Bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh

---

<sup>4</sup> Panduan Go Public

merupakan pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian target keuntungan sangat penting karena dengan mencapai target yang telah ditetapkan atau bahkan melebihi target yang diinginkan, hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen. Prestasi ini merupakan ukuran untuk menilai kesuksesan manajemen dalam mengelola bank baik dalam jenjang karier maupun penghasilan. Demikian pula sebaliknya apabila manajemen gagal mencapai target, hal ini merupakan cermin kegagalan manajemen dalam mengelola bank. Kegagalan mencapai target dapat merusak citra kepercayaan dari pemilik dan masyarakat.<sup>6</sup>

Jenis-jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen beragam. Penggunaan masing-masing rasio tergantung kebutuhan perusahaan, artinya terkadang tidak semua rasio digunakan. Masing-masing jenis rasio yang digunakan akan memberikan arti tertentu tentang posisi yang diinginkan. Jenis-jenis rasio keuangan yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas (*Leverage*), Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Pertumbuhan, dan Rasio Penilaian.<sup>7</sup> peneliti akan menggunakan rasio profitabilitas untuk mengetahui kinerja bank syariah.

Rasio Profitabilitas adalah suatu alat untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan aktiva atau modal dalam periode tertentu. Profitabilitas juga menunjukkan bagaimana manajemen perusahaan

---

<sup>5</sup> Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 204

<sup>6</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2012),h.2

<sup>7</sup> *Ibid*, h.110

mempertanggungjawabkan modal yang diserahkan pemilik modal kepadanya, hal ini ditunjukkan dengan berapa besarnya deviden.<sup>8</sup>

Dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 *Earning* (Profitabilitas) terdiri dari: Rasio Utama yaitu NOM (*Net Operating Margin*), Rasio Penunjang yaitu ROA (*Return On Assets*), REO (*Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional*), Rasio Aktiva Yang Dapat Menghasilkan Pendapatan, Diversifikasi Pendapatan, PPBO (*Proyeksi Pendapatan Bersih Operasional Utama*), dan Rasio Pengamatan (*Observed*) yaitu NSOM (*Net Structural Operating Margin*), ROE (*Return On Equity*), Komposisi Penempatan Dana Pada Surat Berharga/Pasar Keuangan, Disparitas Imbal Jasa-Jasa Tertinggi Dengan Terendah, CSR (*Corporation Social Responsibility*), Pelaksanaan Fungsi Sosial, Rasio Bagi Hasil Dana Investasi. Penelitian ini menggunakan 3 rumus yang terdiri dari NOM, ROA dan REO

Bank syariah yang terdaftar hingga saat ini di Bursa Efek Indonesia (BEI) hanya ada 2 bank yaitu Bank Panin Syariah dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah). Namun BRI Syariah baru terdaftar tahun ini yaitu tahun 2018 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan belum memiliki laporan keuangan yang akan diteliti yaitu tahun 2014-2015, jadi peneliti hanya akan meneliti Bank Panin Syariah tahun 2014-2015. Mengacu pada hal tersebut, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang kinerja perusahaan Bank Panin Syariah dengan menggunakan rasio profitabilitas.

---

<sup>8</sup>Frianto Pandani, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2012),h. 64-65

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK PANIN SYARIAH DITINJAU DARI RASIO PROFITABILITAS PERIODE 2014-2015”**

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka pertanyaan penelitian yang dapat diambil adalah: Bagaimana analisis rasio profitabilitas Bank Panin Syariah periode 2014-2015?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui analisis rasio profitabilitas Bank Panin Syariah periode 2014-2015.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang menilai kinerja bank dengan menggunakan rasio profitabilitas dan memperkaya ilmu pengetahuan tentang perbankan.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti sendiri sehingga dapat menerapkannya dilingkungan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keuangan.



#### **b. Bagi Pihak Lain**

Hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi pembaca guna memperluas pemahaman mengenai rasio profitabilitas Bank Syariah.

#### **E. Penelitian Relevan**

- a. “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2011 sampai dengan 2013)”. disusun oleh Dian Wahyu Saputri (2017) merupakan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana pengaruh rasio profitabilitas dan perubahan laba dalam perusahaan Manufaktur. Sehingga dapat diketahui yang didapat dalam menggunakan rasio profitabilitas adalah perubahan laba dan pendapatan pada tahun 2011-2013 pada PT. Mayor Indah Tbk. Dan kesimpulan yang didapat bahwa perubahan laba dan pendapatan pada PT. Mayora Indah Tbk sangat stabil disetiap periodenya.<sup>9</sup>
- b. “Pengaruh Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank BRI Syariah Terbuka”. Disusun oleh Novia Rukayah (2017) merupakan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh resiko pembiayaan, pembiayaan

---

<sup>9</sup> Dian Wahyu Saputri “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2011 sampai dengan 2013)”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun 2017.

merupakan aktiva produktif bank syariah yang memberikan kontribusi cukup besar dalam menghasilkan laba namun cukup beresiko. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan Regresi Linier sederhana. Rumus yang digunakan adalah NPF (*Non Performing Financing*) dan ROE (*Retrun On Equity*).<sup>10</sup>

- c. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank BNI Tahun 2010-2014 dilihat dari Faktor Rentabilitas”. Disusun Oleh Retno Budi Prayoga (2017) merupakan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai tingkat kesehatan bank, tingkat kesehatan bank merupakan kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Rentablitas adalah salah satu faktor yang digunakan dalam penilaian tingkat kesehatan bank. Peneliti menggunakan 5 komponen penilaian, yaitu rasio GPM (*Gross Profit Margin*), rasio NIM (*Net Income Margin*), ROA (*Retrun On Assets*), ROE (*Retrun On Equity*), BOPO (*Badan Operasional dengan Pedapatan Operasi*).<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Novia Rukayah “Pengaruh Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank BRI Syariah Terbuka”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun 2017.

<sup>11</sup> Retno Budi Prayoga” Analisis Tingkat Kesehatan Bank BNI Tahun 2010-2014 dilihat dari Faktor Rentabilitas”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun 2017.

Berdasarkan beberapa penelitian yang peneliti gambarkan, terdapat beberapa persamaan yaitu menggunakan rasio profitabilitas dan penelitian yang dilakukan. Sedangkan yang menjadi perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan penelitian pertama menggunakan Laporan Keuangan perusahaan sedangkan yang akan diteliti menggunakan Laporan Keuangan Bank syariah serta peneliti pertama menggunakan perubahan laba sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakannya. Peneliti kedua menggunakan bank BRI Syariah dalam penelitiannya dan hanya menggunakan rumus NPF (*Non Performing Financing*) dan ROE (*Retrun On Equity*). Peneliti yang ketiga menggunakan laporan keuangan BNI Syariah sedangkan yang akan diteliti menggunakan Bank Panin Syariah.

Dari penjelasan di atas maka dapat ditegaskan bahwa skripsi yang peneliti teliti belum pernah diteliti sebelumnya, khususnya di IAIN Metro.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. LAPORAN KEUANGAN**

##### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Setiap perusahaan, baik bank maupun nonbank pada suatu waktu (periode tertentu) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Laporan keuangan ini bertujuan memberikan informasi keuangan perusahaan, baik kepada pemilik, manajemen, maupun pihak luar yang berkepentingan terhadap laporan tersebut.<sup>12</sup> Laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada dibalik angka tersebut.<sup>13</sup>

Kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dalam standar akuntansi keuangan meliputi sebagai berikut

- a. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam mengambil keputusan.
- b. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagai pemakai.

---

<sup>12</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012)

<sup>13</sup> Brigham dan Houston, *Manajemen Keuangan, Edisi 11*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010),h. 84

- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*Steaward Ship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.<sup>14</sup>
2. Dalam praktiknya, jenis-jenis laporan keuangan bank yaitu:
- a. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan bank pada tanggal tertentu. posisi keuangan dimaksud adalah posisi aktiva (harta), pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu bank. Penyusunan komponen di dalam neraca didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo.
  - b. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Laporan komitmen merupakan suatu ikatan atau kontrol yang berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak (*irrevocable*) dan harus dilakukan apabila persyaratan yang disepakati dipenuhi.
  - c. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan bank yang menggambarkan hasil usaha bank dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan serta jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan.
  - d. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan bank, baik yang berpengaruh

---

<sup>14</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan*, (Bandung: Pustaka Setia) ,h. 332-333

langsung maupun tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan.

e. Catatan atas laporan keuangan

Merupakan laporan yang berisi catatan tersendiri mengenai posisi Devisa Neto, menurut jenis mata uang dan aaktivitas lainnya.

f. Laporan keuangan gabungan dan konsolidasi

Laporan gabungan merupakan laporan dari seluruh cabang-cabang bank yang bersangkutan, baik yang ada didalam negeri maupun diluar negeri, sedangkan laporan konsolidasi merupakan laporan bank yang bersangkutan dengan anak perusahaannya.<sup>15</sup>

3. Tujuan Laporan Keuangan

a. Memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan perusahaan (termasuk bank) pada suatu saat tertentu.

b. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai hasil usaha perusahaan selama periode akuntansi tertentu.

c. Memberikan informasi yang dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk menilai atau menginterpretasikan kondisi dan potensi suatu perusahaan.

d. Memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan kebutuhan yang bersangkutan.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*,...h. 284-285.

<sup>16</sup> Vaitzal Rivai, dkk, *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013),h. 375

## B. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

### 1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Oleh karena itu, sebelum kita menganalisis laporan keuangan, maka terlebih dahulu kita harus memahami hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan.<sup>17</sup>

Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan ini merupakan ringkasan transaksi selama periode tertentu.<sup>18</sup> Pada mulanya laporan keuangan bagi perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, namun selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana hasil analisis tersebut oleh pihak pimpinan yang berkepentingan dapat berguna dalam pengambilan keputusan.<sup>19</sup>

Menurut Mohamad Muslich dalam buku *Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan, dan Kebijakan* analisis laporan keuangan merupakan suatu proses analisis dari data neraca dan laporan rugi laba menjadi suatu informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan<sup>20</sup>.

Berdasarkan pengertian analisis diatas peneliti menyimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu alat yang dapat digunakan

---

<sup>17</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*,...h. 66.

<sup>18</sup> Sarip Muslim, *Akuntansi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2015),h. 55

<sup>19</sup> Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2009)

<sup>20</sup> Mohamad Muslich, *Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan, dan Kebijakan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),h.61

untuk memahami hubungan-hubungan yang terdapat dalam laporan keuangan sehingga dapat diperoleh gambaran keuangan perusahaan dengan jelas untuk pengambilan keputusan.

## 2. Analisis Rasio

Analisis Rasio (*ratio analysis*) merupakan suatu analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Namun perannya sering disalahpahami dan sebagai konsekuensinya, kepentingannya sering dilebih-lebihkan.<sup>21</sup>

Menurut Werner Analisis rasio digunakan dengan cara membandingkan suatu angka tertentu pada suatu akun terhadap angka dari akun lainnya. Analisis rasio sering digunakan oleh manajer, analisis kredit dan analisis saham. Analisis rasio bermanfaat karena membandingkan suatu angka secara relatif, sehingga bisa menghindari kesalahan penafsiran pada angka mutlak yang ada didalam laporan keuangan. Namun disisi lain, ketika menggunakan analisis rasio maka ada beberapa hal yang harus dipehatikan:

- a. Rasio keuangan tidak berguna bila dipandang secara terisolasi. Rasio keuangan hanya dapat bermanfaat bila dibandingkan dengan perusahaan lain dalam satu industri yang sama atau dengan membandingkannya dengan kinerja periode sebelumnya.

---

<sup>21</sup> Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014),h. 44



- b. Membandingkan perusahaan lain cukup sulit, mengingat setiap perusahaan menggunakan metode akuntansi yang berbeda sehingga dapat memengaruhi rasio yang akan dianalisis.
- c. Banyak perusahaan memiliki divisi-divisi bisnis berbeda, sehingga akan mempersulit kita dalam membandingkan rasio keuangan.
- d. Dalam melakukan analisis rasio, konklusi tidak dapat diambil hanya berdasarkan pada satu rasio saja, melainkan harus mempertimbangkan semua rasio yang ada.

Selanjutnya, analisis rasio dibagi menjadi 5(lima) kelompok besar yaitu:

- a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
- b. Rasio Pengelolaan Asset (*Asset Management Ratio*)
- c. Rasio Pengelolaan Utang (*Debt Management Ratio*)
- d. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)
- e. Rasio Nilai Pasar (*Market Value Ratio*)<sup>22</sup>

## **C. PROFITABILITAS**

### **1. Pengertian Rasio Profitabilitas**

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lain. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi

---

<sup>22</sup> Werner R. Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013),h. 56

baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.<sup>23</sup>

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur keuntungan perusahaan. Rasio pengukuran ini digunakan untuk mengetahui/mengukur profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas adalah suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Rentabilitas juga berarti perbandingan antara keuntungan yang diperoleh dan jumlah modal yang dipergunakan untuk mendapatkan keuntungan tersebut dalam suatu periode akuntansi tertentu.<sup>24</sup>

Menurut L.M.Samryn rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi tersebut menjadi lebih berarti.

---

<sup>23</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, ...h.196

<sup>24</sup> E. Suharto, dkk, *Paket Keahlian Ekonomi*, (Jogyakarta: Kanisius, 2001),h.109-110

Pertanyaan tentang kecukupan pendapatan yang dapat diterima pemegang saham biasa dari investasi yang mereka lakukan dalam pemilikan perusahaan. Analisis profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dari neraca dan laporan laba rugi yang disajikan perusahaan.<sup>25</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dimana setiap investor memerlukan laporan keuangan untuk menilai profitabilitasnya agar para investor tidak ragu untuk menanamkan sahamnya.

## 2. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, beberapa rumus *earning* (profitabilitas) yaitu:

### a. *Net Operating Margin* (NOM)

*Net Operating Margin* atau dalam bank konvensional disebut dengan *Net Income Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba. NOM adalah perbandingan pendapatan operasional dikurangi distribusi bagi hasil dibagi dengan rata-rata aktiva produktif.

---

<sup>25</sup> Samryn, *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Informasi*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012), h. 417

$$\text{Rumus: } \text{NOM} = \frac{(\text{PO} - \text{DBH}) - \text{BO}}{\text{Rata-Rata AP}} \times 100\%$$

Keterangan:

PO : Pendapatan Operasional

DBH : Distribusi Bagi Hasil

BO : Biaya Operasional

AP : Aktiva Produktif<sup>26</sup>

**Tabel 2.1**  
**Matriks Kriteria Peringkat komponen NOM**

Rasio	Peringkat	Keterangan
$\text{NOM} > 3\%$	Peringkat 1	Sangat Memadai
$2\% < \text{NOM} \leq 3\%$	Peringkat 2	Memadai
$1,5\% < \text{NOM} \leq 2\%$	Peringkat 3	Cukup Memadai
$1\% < \text{NOM} \leq 1,5\%$	Peringkat 4	Kurang Memadai
$\text{NOM} \leq 1\%$	Peringkat 5	Tidak Memadai

(Sumber: SE BI No. 13/24/DPNP tahun 2011)

---

<sup>26</sup> Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Nomor 13/24/DPNP Tentang *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank* tanggal 25 Oktober 2011, lampiran 17

b. *Return On Assets (ROA)*

*Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva (*Net Income* dibagi *Total Assets*).<sup>27</sup>

$$\text{Rumus: ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Tabel 2.2**  
**Matriks Kriteria Peringkat komponen ROA**

Rasio	Peringkat	Keterangan
$\text{ROA} > 1,5\%$	Peringkat 1	Sangat Memadai
$1,25\% < \text{ROA} \leq 1,5\%$	Peringkat 2	Memadai
$0,5\% < \text{ROA} \leq 1,25\%$	Peringkat 3	Cukup Memadai
$0\% < \text{ROA} \leq 0,5\%$	Peringkat 4	Kurang Memadai
$\text{ROA} \leq 0\%$	Peringkat 5	Tidak Memadai

(Sumber: SE BI No. 13/24/DPNP tahun 2011)

<sup>27</sup> Frianto Pandani, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*,...,h. 71

c. *Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO)*

Disebut juga dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.<sup>28</sup>

$$\text{Rumus: REO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

**Tabel 2.3**  
**Matriks Kriteria Peringkat komponen ROA**

Rasio	Peringkat	Keterangan
$\text{REO} \leq 83\%$	Peringkat 1	Sangat Memadai
$83\% < \text{REO} \leq 85\%$	Peringkat 2	Memadai
$85\% < \text{REO} \leq 87\%$	Peringkat 3	Cukup Memadai
$87\% < \text{REO} \leq 89\%$	Peringkat 4	Kurang Memadai
$\text{REO} > 89\%$	Peringkat 5	Tidak Memadai

(Sumber: SE BI No. 13/24/DPNP tahun 2011)

---

<sup>28</sup> *Ibid..h.72*

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 mengenai penilaian tingkat kesehatan bank, kriteria penetapan peringkat dapat digolongkan menjadi 5 peringkat faktor *earning* (Profitabilitas) yaitu sebagai berikut:<sup>29</sup>

**Tabel 2.4**  
**Matriks Peringkat Faktor *Earning* (Profitabilitas)**

Peringkat	Keterangan
1	Profitabilitas <b>sangat memadai</b> , laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank.
2	Profitabilitas <b>memadai</b> , laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank
3	Profitabilitas <b>cukup memadai</b> , laba memenuhi target namun terdapat tekanan terhadap kinerja laba yang dapat menyebabkan penurunan laba namun cukup dapat mendukung pertumbuhan permodalan bank
4	Profitabilitas <b>kurang memadai</b> , laba tidak memenuhi target dan diperkirakan akan tetap seperti kondisi tersebut di masa datang sehingga kurang dapat mendukung pertumbuhan permodalan bank dan kelangsungan usaha bank.
5	Profitabilitas <b>tidak memadai</b> , laba tidak memenuhi target dan tidak dapat diandalkan serta memerlukan peningkatan kinerja laba segera untuk memastikan kelangsungan usaha bank.

(Sumber: SE BI No. 13/24/DPNP tahun 2011)

---

<sup>29</sup> Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Nomor 13/24/DPNP Tentang *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank* tanggal 25 Oktober 2011, lampiran 8

## **D. Bank Syariah**

### **1. Pengertian Bank Syariah**

Menurut Pasal 1 angka 1 UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Perbankan Syariah adalah “segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.<sup>30</sup>

Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syari’ah Islam.<sup>31</sup> Bank Islam disebut dengan bank syariah adalah bentuk yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur’an dan hadis.<sup>32</sup>

Pengertian bank syari’ah dalam buku karangan Zainuddin Ali yang berjudul Hukum Perbankan Syari’ah adalah, Suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan Banking atau interest fee banking, yaitu suatu

---

<sup>30</sup> Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah : Titik Temu Hukum Islam dan Hukum Nasional*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009),h. 27

<sup>31</sup> Sumar’in, *Konsep Kelembagaan Bank Syari’ah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012),h.49

<sup>32</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan*,...,h. 15



sistem perbankan dalam pelaksanaan operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga (riba), spekulasi (maisir), dan ketidakjelasan (gharar).<sup>33</sup>

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Unit Usaha Syariah (UUS), yang selanjutnya adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan diluar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha bank yang berkedudukan diluar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>34</sup>

Dari beberapa pengertian diatas peneliti menyimpulkan Bank Syariah adalah lembaga keuangan syariah yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat serta memberikan jasa pelayanan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan berlandaskan prinsip syariah.

---

<sup>33</sup> Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syari'ah*,...h.1

<sup>34</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008),h. 61

## 2. Prinsip-Prinsip Bank Syariah

### a. Berangkat dari Konsep Dasar Ekonomi Islam

Islam sebagai agama merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal, baik dalam hubungan dengan Sang Pencipta (*Hablumminallah*) maupun dalam hubungan sesama manusia (*Hablumminannas*).

Cukup cukup banyak tuntunan Islam yang mengatur kehidupan ekonomi umat antara lain sebagai berikut.

- 1) Islam menempatkan fungsi uang semata-mata sebagai alat tukar dan bukan sebagai komoditas, sehingga tidak layak untuk diperdagangkan apalagi mengandung unsur ketidakpastian atau spekulasi (*gharar*) sehingga yang ada adalah bukan harga uang apalagi dikaitkan dengan berlalunya waktu, tetapi nilai uang untuk menukar dengan barang.
- 2) Riba dalam segala bentuknya dilarang, bahkan dalam ayat Al-Qur'an disebut tentang pelarangan riba yang terakhir, yaitu surat Al-Baqarah ayat 278-279 secara tegas dinyatakan sebagai berikut:<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan*, ....h. 25-26

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ  
 مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن  
 تُبْتِغُوا فَلَکُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِکُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya:

*“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman. Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).”<sup>36</sup>*

- 3) Meskipun masih ada sementara pendapat, khususnya di Indonesia, yang masih meragukan bunga bank termasuk riba atau bukan, telah menjadi kesepakatan ulama, ahli fiqh dan *Islamic Banker* menyatakan bahwa bunga bank adalah riba dan hukumnya haram.

Uraian ringkasan di atas memberikan gambaran yang jelas tentang prinsip-prinsip dasar sistem ekonomi Islam yang tidak hanya berhenti pada tataran konsep, tetapi tersedia cukup banyak contoh konkret yang diajarkan oleh Rasulullah.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Departemen Agama RI. Al-Qur'an QS. Al-Baqarah (2): 278-279, (Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2006).

<sup>37</sup> *Ibid*, h. 27

## E. KINERJA KEUANGAN BANK

### 1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan, dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan dimasa lalu sering digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja keuangan bank di masa depan.<sup>38</sup>

Menurut Harmono, kinerja perusahaan diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investement*) atau penghasilan per saham (*earnings per share*). Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran penghasilan bersih (laba), tergantung sebagian pada konsep modal dan pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Endi Sarwoko, *Analisis Kinerja Bank Swasta Nasional Devisa dan Non Devisa Di Indonesia*, <http://ejournal.ukanjuruhan.ac.id> diakses 06 April 2018

<sup>39</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan*, cet. 3 (Jakarta: PT Bumi Aksara) ,h. 23

Kinerja bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja (*performance*) bank secara keseluruhan merupakan gambaran presentasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.

Berdasarkan apa yang dinyatakan diatas, kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank. Penilaian aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana merupakan kinerja keuangan yang berkaitan dengan peran bank sebagai lembaga intermediasi. Adapun penilaian kondisi likuiditas bank guna mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya kepada para deposan.

Kinerja merupakan hal terpenting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan di manapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. selain itu tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diharapkan.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Yunanto Adi Kusumo, *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007 (dengan pendekatan PBI No. 9/1/PBI/2007)*, La\_Riba Jurnal Ekonomi Islam di akses 02 Juli 2018

Penilaian aspek profitabilitas guna mengetahui kemampuan menciptakan profit, yang sudah barang tentu penting bagi para pemilik. Dengan kinerja bank yang baik pada akhirnya akan berdampak baik pada intern maupun bagi pihak ekstern bank.

## 2. Tujuan Kinerja Keuangan

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.<sup>41</sup>

## 3. Perhitungan kinerja keuangan bank syariah menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah:

### a. Permodalan (*Capital*)

Penilaian permodalan berfungsi untuk menilai kecukupan modal bank dalam mengamankan ekspour risiko posisi dan mengantisipasi ekspour risiko yang akan muncul.

### b. Kualitas Aset (*Aseet Quality*)

Penilaian kualitas aset berfungsi untuk menilai kondisi aset bank, termasuk antisipasi atas risiko gagal bayar dari pembiayaan (*credit risk*) yang akan muncul.

---

<sup>41</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan, Cet 4*, (Jakarta:PT Bumi Aksara.2011),h.239

c. Manajemen (*Management*)

Penilaian manajemen berfungsi untuk menilai kemampuan manajerial pengurus bank dalam menjalankan usaha sesuai dengan prinsip manajemen umum, kecukupan manajemen risiko dan kepatuhan bank terhadap ketentuan baik yang terkait dengan prinsip kehati-hatian maupun kepatuhan terhadap prinsip syariah dan komitmen bank kepada Bank Indonesia.

d. Profitabilitas (*earning*)

Penilaian profitabilitas berfungsi untuk menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

e. Likuiditas (*Liquidity*)

Penilaian likuiditas dimaksudkan untuk menilai kemampuan bank dalam memelihara tingkat likuiditas yang memadai termasuk antisipasi atas risiko likuiditas yang akan muncul.

f. Sensitivitas Terhadap Risiko Pasar (*Sensitivity To Market Risk*)

Penilaian Sensitivitas Terhadap Risiko Pasar berfungsi untuk menilai kemampuan keuangan bank dalam mengantisipasi perubahan risiko pasar yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar.<sup>42</sup>

4. Hubungan Rasio Keuangan dengan Kinerja Keuangan

Rasio keuangan dan kinerja keuangan bank mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan sangat banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaannya masing-masing. Bagi investor akan melihat rasio

---

<sup>42</sup> Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS/2007 Tentang Kesehatan Bank

dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan dilakukan, jika rasio tersebut tidak mempresentasikan tujuan dari analisis yang akan dilakukan maka rasio tersebut tidak dipergunakan. Jadi dapat ditarik pemahaman bahwa hubungan antara analisis rasio keuangan dengan kinerja keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan maka bank dapat merencanakan dan mengatur segala kebutuhan bank untuk mengukur kekuatan dan kelemahan dalam mencapai dan meningkatkan apa yang dicita-citakan bank tersebut.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Helmi Herawati “*Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. Dan Entitas Bank*, di akses 24 Juli 2018



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian pustaka, yaitu bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti: buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya.<sup>44</sup>

Kaitannya dengan penelitian ini adalah peneliti menggunakan data-data yang terdapat dari IDX atau BEI (Bursa Efek Indonesia) yaitu laporan keuangan Bank yang ada di BEI yaitu Bank Panin Syariah serta mengambil pedoman oleh Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan melalui buku, artikel, laporan penelitian, tesis dan sumber yang berkaitan dengan data-data yang akan diteliti.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, menurut Tato Syatori penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendetail atau mendalam. Dalam arti, penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkapkan segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitiannya. Kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka.<sup>45</sup> Penelitian

---

<sup>44</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010),h. 28

<sup>45</sup> Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012),h. 57

deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakter suatu variabel, kelompok atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat.<sup>46</sup>

Jadi dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu gejala atau fenomena sosial yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dimana laporan tahunan dari Bank Panin Syariah berperan penting dalam penelitian ini. Hal tersebut akan tampak pada data yang akan dihasilkan dalam penelitian ini, yaitu berupa keterangan-keterangan yang menggambarkan tentang implikasi rasio profitabilitas bank syariah periode 2014-2015.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel perlu didefinisikan dalam bentuk perumusan yang lebih baik, tidak membingungkan dan dapat diobservasikan serta diukur. Menurut Ahnan Mahdi definisi operasional dalam penelitian kuantitatif cukup besar manfaatnya bagi seorang peneliti, karena akan memberikan batasan yang tegas terhadap permasalahan yang diteliti. Definisi operasional diartikan sebagai sebuah penjelasan istilah-istilah atau variabel secara rinci agar bisa diamati dan tidak menimbulkan pemaknaan yang berbeda bagi setiap orang yang membacanya.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012),h. 17

<sup>47</sup> Adnan Mahdi dan Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014),h. 109

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>48</sup>

Berdasarkan pengetahuan yang dikemukakan dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel adalah rumusan obyek secara nyata dari suatu variabel yang merupakan petunjuk dalam mengobservasi dan mengukur variabel, sehingga akan mendapat nilai atau jumlah penelitian.

Adapun variabel dalam penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang terdiri dari NOM (*Net Operating Margin*), ROA (*Retrun On Assets*), REO (*Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional*)

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis dan dokumen-dokumen, baik berupa buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>49</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat, menyalin atau menggandakan dokumen, informasi,

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),h. 38

<sup>49</sup> Musein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: RajawaliPress, 2000),h. 102.

sejarah, laporan keuangan serta laporan pendukung lainnya yang berkaitan dengan rasio profitabilitas.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode ini bertujuan agar dapat mempermudah peneliti dalam mengkaji secara langsung mengenai data-data yang berkaitan dengan cara mengumpulkan data yang sudah didokumentasikan berupa laporan keuangan tahunan yaitu berupa: Neraca, Laporan Rugi/Laba, Laporan Arus Kas, Pencarian data laporan keuangan Bank Panin Syariah yang terdapat di BEI (Bursa Efek Indonesia)

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan..<sup>50</sup> Langkah analisis yang akan dilakukan adalah dengan menghitung dan menganalisis laporan keuangan Bank Pamin Syariah menggunakan alat Rasio Profitabilitas yang rumusnya telah ditentukan oleh Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Rumus yang akan digunakan yaitu:

##### **1. *Net Operating Margin* (NOM)**

*Net Operating Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba.

$$\text{Rumus: } \text{NOM} = \frac{(\text{PO} - \text{DBH}) - \text{BO}}{\text{Rata-Rata AP}} \times 100\%$$

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,...,h.238-239

Keterangan:

PO : Pendapatan Operasional

DBH : Distribusi Bagi Hasil

BO : Biaya Operasional

AP : Aktiva Produktif

## 2. *Return On Assets (ROA)*

*Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva (*Net Income* dibagi *Total Assets*).<sup>51</sup>

$$\text{Rumus: ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset (rata-rata)}} \times 100\%$$

## 3. *Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO)*

Disebut juga dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan

---

<sup>51</sup> Frianto Pandani, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*,...,h. 71

manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.<sup>52</sup>

$$\text{Rumus: REO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

---

<sup>52</sup> *Ibid..h.72*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Bank Panin Syariah**

PT Bank Panin Syariah Tbk didirikan di Malang tanggal 08 Januari 1972 dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. PT Bank Panin Syariah Tbk beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain: PT Bank Pasar Bersaudara Djaja tanggal 08 Januari 1972, PT Bank Bersaudara Jaya tanggal 08 Januari 1990, PT Bank Harfa tanggal 27 Maret 1996, PT Panin Syariah tanggal 03 Agustus 2009. Induk usaha Bank Panin Syariah Tbk adalah Bank Panin Indonesia Tbk. PT Bank Panin Syariah Tbk berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat.<sup>53</sup>

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panin Syariah Bank, ruang lingkup kegiatan Panin Syariah Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Panin Syariah Bank mendapat izin usaha dari Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 2 Desember 2009.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Laporan Tahunan 2015 Annual Report

<sup>54</sup> *Ibid.*,

## 2. Kepemilikan Saham dan Perkembangan Aset Bank Syariah

### a. Komposisi kepemilikan saham bank panin syariah 2014-2015

dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Komposisi Saham Bank Panin Syariah**  
**Tahun 2014-2015**

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham 2014	Jumlah Saham 2015	Presentase 2014	Presentase 2015
PT Bank Panin Tbk	5.119.951.790	5.119.951.790	51,11%	51,86%
Dubai Islamic Bank	2.427.750.000	3.900.000.000	24,71%	39,50%
Masyarakat	2.277.002.310	852.765.210	23,18%	8,64%
Total Saham	9.824.734.100	9.872.717.000	100%	100%

(Sumber: [Laporan](#) Keuangan Bank Panin tahun 2014-2015)

### b. Perkembangan Aset Bank Syariah

Pada Tabel 4.1 menjelaskan tentang perkembangan aset Bank Panin Syariah. Bank Panin Syariah mengalami peningkatan aset setiap tahunnya yaitu di tahun 2014 Rp. 6,20 triliun menjadi 7,13 triliun ditahun 2015.<sup>55</sup>

**Tabel 4.2**  
**Perkembangan Aset Bank Panin Syariah**

Tahun	Total aset
2014	6.206.504
2015	7.134.235

(Sumber: [Laporan](#) Keuangan Bank Panin tahun 2015)



Dukungan penuh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk sebagai induk perusahaan juga telah membantu tumbuh kembang Bank Panin Syariah. Bank Panin Syariah terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan memenuhi kebutuhan nasabah.<sup>56</sup>

### **3. Produk dan Jasa Bank Panin Syariah**

#### **a. Produk Dana**

- 1) Tabungan SimPel
- 2) Tabungan PaS
- 3) Tabungan Fleksibel
- 4) Tabungan Bisnis
- 5) Giro Pas iB
- 6) Deposito Pas
- 7) Simpanan Flexsimax
- 8) Tabungan Haji PaS
- 9) Tabungan Umrah Pas
- 10) Tabungan Rencana Pas

#### **b. Produk Jasa**

- 1) ATM Card PaS
- 2) SDB PaS (Safe Deposit Box)

#### **c. Jasa Operasional**

- 1) PBS Kliring
- 2) PBS Intercity Clearing
- 3) PBS RTGS (Real Time Gross Settlement)
- 4) Transfer Dalam Kota (LLG)
- 5) PBS Referensi Bank
- 6) PBS Standing Order

---

<sup>56</sup> [www.paninsyariah.co.id](http://www.paninsyariah.co.id)

d. Produk pembiayaan

- 1) Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) PaS
- 2) Pembiayaan Pemilikan Mobil PaS
- 3) Pembiayaan Invetasi (PI) PaS
- 4) Pembiayaan Modal Kerja (PMK) PaS
- 5) Pembiayaan Multi Jasa (PMJ) PaS
- 6) Bank Garansi PaS<sup>57</sup>

**4. Struktur Organisasi Bank Panin Syariah**

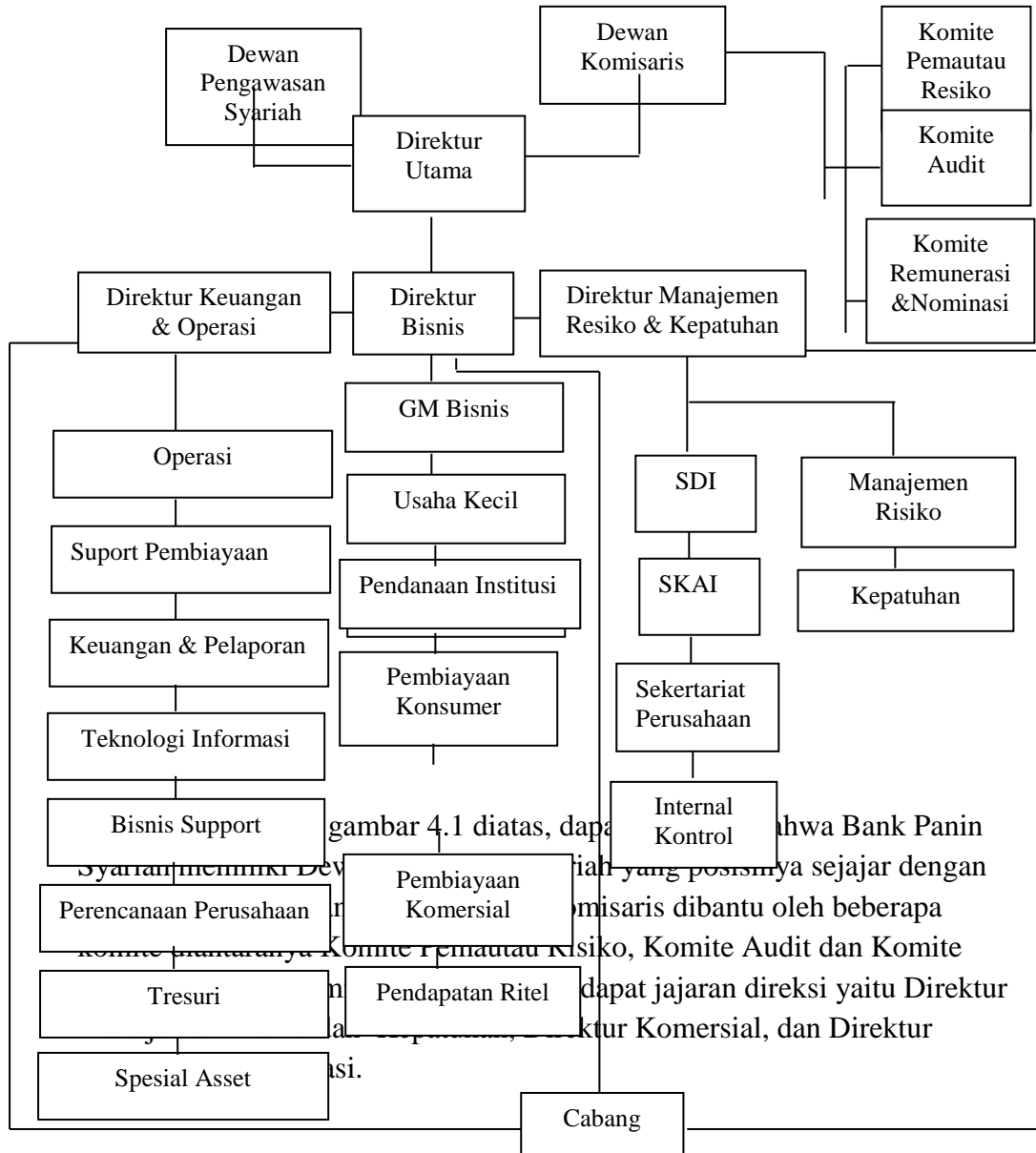
Struktur organisasi Bank Panin Syariah dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> *Ibid.*,

<sup>58</sup> Laporan Tahunan 2015 Annual Report      Panin Bank Syariah

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Bank Panin Syariah**



## B. Pembahasan

Kinerja bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan.

Kinerja (*perfomance*) bank secara keseluruhan merupakan gambaran presentasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi

maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan menggunakan profitabilitas bank.<sup>59</sup>

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 mengenai penilaian tingkat kesehatan bank. Faktor Profitabilitas (Rentabilitas) terdiri atas beberapa komponen, didalam penelitian ini hanya digunakan 3 komponen penilaian, yaitu *Net Operating Margin* (NOM), *Return On Asset* (ROA), *Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional* (REO).

#### 1. *Net Operating Margin* (NOM)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba.

Aktiva Produktif adalah penanaman dana Bank baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk pembiayaan, surat berharga syariah, sertifikat bank indonesia syariah, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, penempatan pada bank lain, komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, dan bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.<sup>60</sup>

$$\text{Rumus: NOM} = \frac{(\text{PO} - \text{DBH}) - \text{BO}}{\text{Rata-Rata AP}} \times 100\%$$

---

<sup>59</sup> Frianto Pandani, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*,...,h.71

<sup>60</sup> Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/13/PBI/2011 Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah

Diketahui dalam (Jutaan Rupiah):

a. Tahun 2014

1) Biaya Operasional Lainnya (BO)	: Rp. 128.063
2) Pendapatan Operasional	
a) Pendapatan Utama	: Rp. 526.520
b) Pendapatan Operasional Lainnya	: Rp. 33.268 +
Jumlah PO	: Rp. 559.788
3) DBH	: Rp. 295.597
4) Aktiva Produktif	: Rp. 5.885.000

b. Tahun 2015

1) Biaya Operasional Lainnya (BO)	: Rp. 193.673
2) Pendapatan Operasional	
a) Pendapatan Utama	: Rp. 711.205
b) Pendapatan Operasional Lainnya	: Rp. 23.031 +
Jumlah PO	: Rp. 734.236
3) DBH	: Rp. 289.958
4) Aktiva Produktif	: Rp. 6.685.000

**Tabel 4.3**  
**Net Operating Margin (NOM) pada PT. Bank Panin Syariah Tbk**  
**Dalam Jutaan Rupiah**

Pos-Pos	Tahun		Rata-Rata
	2014	2015	
Pendapatan operasional	559.788	734.236	1.297.024
Distribusi Bagi Hasil	230.923	289.958	520.881
Biaya Operasional	128.063	193.673	321.736
Rata-Rata Aktiva Produktif	5.885.000	6.685.000	12.570.000
NOM	3,4 %	3,7 %	3,6%
Peringkat	1	1	1

Sumber: Hasil olahan peneliti (dari laporan keuangan publikasi Bank Panin Syariah)

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rasio NOM Bank Panin Syariah per 31 Desember 2014-2015 sudah sangat baik, karena di periode 2014-2015 NOM Bank Panin Syariah selalu mendapat peringkat pertama dengan rata-rata sebesar 3,6%. NOM ditahun 2015 mengalami fluktuasi yaitu ditahun 2015 sebesar 3,7% sehingga memperoleh peringkat pertama. Sedangkan NOM Bank Panin Syariah di 2014 yaitu sebesar 3,4% dan tetap memperoleh peringkat pertama. Hal ini mencerminkan bahwa kemampuan rentabilitas sangat tinggi untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal. Penerapan prinsip akuntansi, pengakuan pendapatan, pengakuan biaya dan pembagian keuntungan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2014 rasio NOM sebesar 3,4%, artinya bahwa dalam setiap Rp 100 aset produktif yang dikelola pihak bank, Bank Panin

Syariah menghasilkan laba dan bagi hasil sebesar Rp 3,4. Memiliki rasio NOM 3,4% termasuk dalam peringkat 1 atau berpredikat sangat memadai. Hal ini berdasarkan pada matriks kriteria penetapan peringkat tingkat kesehatan bank yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu rasio NOM lebih dari 3%

Pada tahun 2015 rasio NOM sebesar 3,7%, artinya bahwa dalam setiap Rp 100 aset produktif yang dikelola pihak bank, Bank Panin Syariah menghasilkan laba dan bagi hasil sebesar Rp 3,7. Pada tahun 2015 bank mengalami fluktuasi presentase 0,3% dari 3,4% menjadi 3,7%. Memiliki rasio NOM 3,7% termasuk dalam peringkat 1 atau berpredikat sangat memadai. Hal ini berdasarkan pada matriks kriteria penetapan peringkat tingkat kesehatan bank yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu rasio NOM lebih dari 3%.

Jika dilihat dari perkembangannya seperti Tabel 4.3 diatas bahwa NOM Bank Panin Syariah cenderung mengalami kenaikan kinerja setiap periodenya. Rata-rata Aktiva Produktif mengalami peningkatan setiap tahunnya, Komposisi terbesar aset produktif berasal dari pembiayaan dan piutang kepada pihak ketiga yang mencapai 84,08%, sedangkan sisanya ditempatkan pada Bank Indonesia, dalam bentuk sukuk sebagai *secondary reserve* dan juga instrumen keuangan lainnya. Pencapaian ini sejalan dengan strategi Panin Bank Syariah untuk terus mendukung pertumbuhan pembiayaan sebagai bisnis utama terutama ke berbagai sektor riil. Namun biaya operasional dan distribusi bagi hasil juga

mengalami peningkatan namun tidak mempengaruhi penurunan persentase. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya peningkatan kinerja NOM, yang berarti bahwa kemampuan Bank Panin Syariah dalam memperoleh laba baik.

## 2. *Retrun On Assets* (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba.

### **Diketahui dalam (Jutaan Rupiah):**

#### a. Laba Sebelum Pajak

1) 2014 : Rp. 95.729

2) 2015 : Rp. 75.372

#### b. Total Asset

Total aset yang peneliti gunakan adalah rata-rata total aset tahun sebelumnya ditambah dengan rata-rata total aset tahun yang akan diteliti dibagi dua, misalnya: 2014-2015 dibagi 2.

1)  $\frac{2013+2014}{2}$  :  $\frac{\text{Rp. 4.052.510} + \text{Rp. 6.206.504}}{2}$

Jumlah Total Aset : Rp. 5.129.507

2)  $\frac{2014+2015}{2}$  :  $\frac{\text{Rp. 6.206.504} + \text{Rp. 7.134.235}}{2}$

Jumlah Total Aset : Rp.6.670.369,5



**Tabel 4.3**  
**Retrun On Assets (ROA) pada PT. Bank Panin Syariah Tbk**  
**Dalam Jutaan Rupiah**

Pos-Pos	Tahun		Rata-Rata
	2014	2015	
Laba Sebelum Pajak	95.729	75.372	171.101
Total Asset	5.129.507	6.670.369,5	11.799.976,5
ROA	1,87%	1,13%	1,45%
Peringkat	1	3	2

Sumber: Hasil olahan peneliti (dari laporan keuangan publikasi Bank Panin Syariah

Berdasarkan tabel diatas, bahwa Rasio ROA Bank Panin Syariah per 31 Desember 2014-2015 kurang baik, karena di periode 2014 ROA Bank Panin Syariah mendapat peringkat pertama yaitu sebesar 1,87% namun di periode 2015 ROA mendapatkan peringkat ke 3 yaitu sebesar 1,13.

Pada tahun 2014 rasio ROA sebesar 1,87%, artinya bahwa dalam setiap Rp 100 aset yang dikelola pihak bank, Bank Panin Syariah menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp 1,87. Memiliki rasio ROA 1,87% termasuk dalam peringkat 1 atau predikat sangat memadai. Hal ini berdasarkan pada matriks kriteria penetapan peringkat tingkat kesehatan bank yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu rasio ROA lebih dari 1,87%.

Pada tahun 2015 rasio ROA sebesar 1,13%, artinya bahwa dalam setiap Rp 100 aset yang dikelola pihak bank, Bank Panin Syariah menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp 1,13 pada tahun 2015 bank mengalami penurunan presentase sebesar 0,74% dari 1,87% ditahun 2014

menjadi 1,13% ditahun 2015. Memiliki rasio ROA 1,13%. Termasuk dalam peringkat 3 atau predikat cukup memadai.

Jika dilihat dari perkembangannya seperti Tabel 4.4 diatas bahwa NOM Bank Panin Syariah cenderung mengalami penurunan kinerja setiap periodenya. Penurunan rasio ROA disebabkan karena bank tidak mampu mengatasi kredit-kredit bermasalah. Puncaknya pada tahun 2015 Bank Panin Syariah mendapat kredit bermasalah yang tinggi. Selain itu Bank Panin Syariah masih belum efisien dalam menggunakan dana operasionalnya sehingga menyebabkan bank terlalu banyak mengeluarkan dananya.

### 3. *Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi kegiatan operasional bank syariah.

$$\text{Rumus: REO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

#### **Diketahui dalam (Jutaan Rupiah)**

##### a. Tahun 2014

##### 1) Biaya Operasional

a) DBH (Distribusi Bagi Hasil)	: Rp. 295.597
b) Beban Operasional Lainnya	: Rp. 166.684 +
Jumlah BO	: Rp. 462.281

##### 2) Pendapatan Operasional

a) Pendapatan Utama	: Rp. 526.520
---------------------	---------------

b) Pendapatan Operasional Lainnya	: Rp. 33.268	+
Jumlah PO	: Rp. 559.788	
b. Tahun 2015		
1) Biaya Operasional		
a) DBH (Distribusi Bagi Hasil)	: Rp. 421.249	
b) Beban Operasional Lainnya	: Rp. 235.061	+
Jumlah BO	: Rp. 656.310	
2) Pendapatan Operasional		
a) Pendapatan Utama	: Rp. 711.205	
b) Pendapatan Operasional Lainnya	: Rp. 23.031	+
Jumlah PO	: Rp. 734.236	

**Tabel 4.5**  
**Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO) pada Bank Panin Syariah**  
**Tbk**  
**Dalam Jutaan Rupiah**

Pos-Pos	Tahun		Rata-Rata
	2014	2015	
Biaya Operasional	462.281	656.310	1.118.591
Pendapatan Operasional	559.789	734.236	1.294.025
REO	82,58%	89,38%	86,44%
Peringkat	1	4	3

Sumber: Hasil olahan peneliti (dari laporan keuangan publikasi Bank Panin Syariah)

Berdasarkan tabel diatas, REO Bank Panin Syariah per 31 Desember 2014-2015 kurang baik, karena di periode 2014 REO Bank Panin Syariah mendapat peringkat pertama yaitu sebesar 82,58% namun

di periode 2015 REO mendapatkan peringkat ke 5 yaitu sebesar 89,38%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2014 dan 2015 rasio REO mengalami penurunan. Semakin kecil rasio REO ini menunjukkan semakin baiknya kinerja manajemen dalam menekan biaya operasional untuk memperoleh pendapatan.

Pada tahun 2014 REO sebesar 82,58% , artinya bahwa dalam setiap pendapatan operasionalnya sebesar Rp 100 yang diperoleh maka beban operasional yang dikeluarkan oleh pihak bank adalah sebesar Rp 82,58. Memiliki REO 82,58% termasuk dalam peringkat 1 atau berpredikat sangat memadai. Hal ini berdasarkan pada matriks kriteria penetapan peringkat kesehatan Bank Indonesia, yaitu REO berkisaran kurang dari 83%. Semakin kecil REO maka semakin baik pula kinerja manajemen dalam menekan biaya operasional.

Pada tahun 2015 REO sebesar 89,38%, artinya bahwa dalam setiap pendapatan operasional sebesar Rp 100 yang diperoleh maka beban operasional yang dikeluarkan oleh pihak bank adalah sebesar Rp 89,38. Pada tahun 2015 bank mengalami kenaikan presentasi 6,8% dari 82,58% ditahun 2014 menjadi 89,38% ditahun 2015. Memiliki REO 89,38% termasuk dalam peringkat 5 atau berpredikat tidak memadai. Hal ini berdasarkan pada matriks kriteria penetapan peringkat kesehatan Bank Indonesia, yaitu REO lebih dari 89%. Dalam peringkat ini laba tidak memenuhi target dan tidak dapat diandalkan serta memerlukan

peningkatan keja laba segera untuk memastikan kelangsungan usaha bank.

Jika dilihat dari perkembangannya seperti Tabel 4.5 diatas bahwa REO Bank Panin Syariah cenderung mengalami kenaikan pada periode 2014-2015 yang meningkat sebesar 6,8% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ROE menyebabkan penurunan terhadap kinerja keuangan Bank Panin Syariah. Semakin kecil nilai REO maka semakin meningkat kinerja bank tersebut. Peningkatan nilai REO bisa terjadi karena diakibatkan Bank Panin Syariah kurang efisien dalam menggunakan pendapatan operasional terhadap biaya operasionalnya. Semakin efisiensi bank menggunakan pendapatannya maka semakin baik kinerjanya, karena bank tidak melakukan hal-hal boros dalam meminimalisir biaya operasionalnya. ROE pada tahun 2015 tercatat sebesar 89,38% meningkat dari 82,58% yang dibukukan pada tahun sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa beban yang harus ditanggung Panin Syariah cukup berat sepanjang tahun 2015 dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi.

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa Bank Panin Syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah yang posisinya sejajar dengan Dewan Komisaris yang mana Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite diantaranya Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Selain itu, terdapat jajaran direksi yaitu Direktur

Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Direktur Komersial, dan Direktur Keuangan dan Operasi.

### C. Pembahasan

Kinerja bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja (*perfomance*) bank secara keseluruhan merupakan gambaran presentasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan menggunakan profitabilitas bank.<sup>61</sup>

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 mengenai penilaian tingkat kesehatan bank. Faktor Profitabilitas (Rentabilitas) terdiri atas beberapa komponen, didalam penelitian ini hanya digunakan 3 komponen penilaian, yaitu *Net Operating Margin* (NOM), *Return On Asset* (ROA), *Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional* (REO).

#### 1. *Net Operating Margin* (NOM)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba.

Aktiva Produktif adalah penanaman dana Bank baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk pembiayaan, surat berharga syariah, sertifikat bank indonesia syariah, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, penempatan pada bank

---

<sup>61</sup> Frianto Pandani, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*,...,h.71

lain, komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, dan bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.<sup>62</sup>

$$\text{Rumus: } \text{NOM} = \frac{(\text{PO} - \text{DBH}) - \text{BO}}{\text{Rata-Rata AP}} \times 100\%$$

**Diketahui dalam (Jutaan Rupiah):**

a. Tahun 2014

1) Biaya Operasional Lainnya (BO)	: Rp. 128.063
2) Pendapatan Operasional	
c) Pendapatan Utama	: Rp. 526.520
d) Pendapatan Operasional Lainnya	: Rp. 33.268 +
Jumlah PO	: Rp. 559.788
3) DBH	: Rp. 295.597
4) Aktiva Produktif	: Rp. 5.885.000

b. Tahun 2015

1) Biaya Operasional Lainnya (BO)	: Rp. 193.673
2) Pendapatan Operasional	
c) Pendapatan Utama	: Rp. 711.205
d) Pendapatan Operasional Lainnya	: Rp. 23.031 +
Jumlah PO	: Rp. 734.236
3) DBH	: Rp. 289.958
4) Aktiva Produktif	: Rp. 6.685.000

---

<sup>62</sup> Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/13/PBI/2011 Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah

**Tabel 4.3**  
**Net Operating Margin (NOM) pada PT. Bank Panin Syariah Tbk**  
**Dalam Jutaan Rupiah**

Pos-Pos	Tahun		Rata-Rata
	2014	2015	
Pendapatan operasional	559.788	734.236	1.297.024
Distribusi Bagi Hasil	230.923	289.958	520.881
Biaya Operasional	128.063	193.673	321.736
Rata-Rata Aktiva Produktif	5.885.000	6.685.000	12.570.000
NOM	3,4 %	3,7 %	3,6%
Peringkat	1	1	1

Sumber: Hasil olahan peneliti (dari laporan keuangan publikasi Bank Panin Syariah)

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rasio NOM Bank Panin Syariah per 31 Desember 2014-2015 sudah sangat baik, karena di periode 2014-2015 NOM Bank Panin Syariah selalu mendapat peringkat pertama dengan rata-rata sebesar 3,6%. NOM ditahun 2015 mengalami fluktuasi yaitu ditahun 2015 sebesar 3,7% sehingga memperoleh peringkat pertama. Sedangkan NOM Bank Panin Syariah di 2014 yaitu sebesar 3,4% dan tetap memperoleh peringkat pertama. Hal ini mencerminkan bahwa kemampuan rentabilitas sangat tinggi untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal. Penerapan prinsip akuntansi, pengakuan pendapatan, pengakuan biaya dan pembagian keuntungan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2014 rasio NOM sebesar 3,4%, artinya bahwa dalam setiap Rp 100 aset produktif yang dikelola pihak bank, Bank Panin



Syariah menghasilkan laba dan bagi hasil sebesar Rp 3,4. Memiliki rasio NOM 3,4% termasuk dalam peringkat 1 atau berpredikat sangat memadai. Hal ini berdasarkan pada matriks kriteria penetapan peringkat tingkat kesehatan bank yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu rasio NOM lebih dari 3%

Pada tahun 2015 rasio NOM sebesar 3,7%, artinya bahwa dalam setiap Rp 100 aset produktif yang dikelola pihak bank, Bank Panin Syariah menghasilkan laba dan bagi hasil sebesar Rp 3,7. Pada tahun 2015 bank mengalami fluktuasi presentase 0,3% dari 3,4% menjadi 3,7%. Memiliki rasio NOM 3,7% termasuk dalam peringkat 1 atau berpredikat sangat memadai. Hal ini berdasarkan pada matriks kriteria penetapan peringkat tingkat kesehatan bank yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu rasio NOM lebih dari 3%.

Jika dilihat dari perkembangannya seperti Tabel 4.3 diatas bahwa NOM Bank Panin Syariah cenderung mengalami kenaikan kinerja setiap periodenya. Rata-rata Aktiva Produktif mengalami peningkatan setiap tahunnya, Komposisi terbesar aset produktif berasal dari pembiayaan dan piutang kepada pihak ketiga yang mencapai 84,08%, sedangkan sisanya ditempatkan pada Bank Indonesia, dalam bentuk sukuk sebagai *secondary reserve* dan juga instrumen keuangan lainnya. Pencapaian ini sejalan dengan strategi Panin Bank Syariah untuk terus mendukung pertumbuhan pembiayaan sebagai bisnis utama terutama ke berbagai sektor riil. Namun biaya operasional dan distribusi bagi hasil juga

mengalami peningkatan namun tidak mempengaruhi penurunan persentase. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya peningkatan kinerja NOM, yang berarti bahwa kemampuan Bank Panin Syariah dalam memperoleh laba baik.

## 2. *Retrun On Assets (ROA)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba.

### **Diketahui dalam (Jutaan Rupiah):**

#### a. Laba Sebelum Pajak

3) 2014 : Rp. 95.729

4) 2015 : Rp. 75.372

#### b. Total Asset

Total aset yang peneliti gunakan adalah rata-rata total aset tahun sebelumnya ditambah dengan rata-rata total aset tahun yang akan diteliti dibagi dua, misalnya: 2014-2015 dibagi 2.

$$1) \frac{2013+2014}{2} : \frac{\text{Rp. 4.052.510} + \text{Rp. 6.206.504}}{2}$$

Jumlah Total Aset : Rp. 5.129.507

$$2) \frac{2014+2015}{2} : \frac{\text{Rp. 6.206.504} + \text{Rp. 7.134.235}}{2}$$

Jumlah Total Aset : Rp. 6.670.369,5

**Tabel 4.3**  
**Retrun On Assets (ROA) pada PT. Bank Panin Syariah Tbk**  
**Dalam Jutaan Rupiah**

Pos-Pos	Tahun		Rata-Rata
	2014	2015	
Laba Sebelum Pajak	95.729	75.372	171.101
Total Asset	5.129.507	6.670.369,5	11.799.976,5
ROA	1,87%	1,13%	1,45%
Peringkat	1	3	2

Sumber: Hasil olahan peneliti (dari laporan keuangan publikasi Bank Panin Syariah

Berdasarkan tabel diatas, bahwa Rasio ROA Bank Panin Syariah per 31 Desember 2014-2015 kurang baik, karena di periode 2014 ROA Bank Panin Syariah mendapat peringkat pertama yaitu sebesar 1,87% namun di periode 2015 ROA mendapatkan perainkat ke 3 yaitu sebesar 1,13.

Pada tahun 2014 rasio ROA sebesar 1,87%, artinya bahwa dalam setiap Rp 100 aset yang dikelola pihak bank, Bank Panin Syariah menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp 1,87. Memiliki rasio ROA 1,87% termasuk dalam peringkat 1 atau predikat sangat memadai. Hal ini berdasarkan pada matriks kriteria penetapan peringkat tingkat kesehatan bank yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu rasio ROA lebih dari 1,87%.

Pada tahun 2015 rasio ROA sebesar 1,13%, artinya bahwa dalam setiap Rp 100 aset yang dikelola pihak bank, Bank Panin Syariah menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp 1,13 pada tahun 2015 bank mengalami penurunan presentase sebesar 0,74% dari 1,87% ditahun 2014

menjadi 1,13% ditahun 2015. Memiliki rasio ROA 1,13%. Termasuk dalam peringkat 3 atau predikat cukup memadai.

Jika dilihat dari perkembangannya seperti Tabel 4.4 diatas bahwa NOM Bank Panin Syariah cenderung mengalami penurunan kinerja setiap periodenya. Penurunan rasio ROA disebabkan karena bank tidak mampu mengatasi kredit-kredit bermasalah. Puncaknya pada tahun 2015 Bank Panin Syariah mendapat kredit bermasalah yang tinggi. Selain itu Bank Panin Syariah masih belum efisien dalam menggunakan dana operasionalnya sehingga menyebabkan bank terlalu banyak mengeluarkan dananya.

5) *Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi kegiatan operasional bank syariah.

$$\text{Rumus: REO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

**Diketahui dalam (Jutaan Rupiah)**

a. Tahun 2014

1) Biaya Operasional

a) DBH (Distribusi Bagi Hasil)	: Rp. 295.597
b) Beban Operasional Lainnya	: Rp. 166.684 +
Jumlah BO	: Rp. 462.281

2) Pendapatan Operasional

a) Pendapatan Utama	: Rp. 526.520
---------------------	---------------

b) Pendapatan Operasional Lainnya	: Rp. 33.268	+
Jumlah PO	: Rp. 559.788	
b. Tahun 2015		
1) Biaya Operasional		
a) DBH (Distribusi Bagi Hasil)	: Rp. 421.249	
b) Beban Operasional Lainnya	: Rp. 235.061	+
Jumlah BO	: Rp. 656.310	
2) Pendapatan Operasional		
a) Pendapatan Utama	: Rp. 711.205	
b) Pendapatan Operasional Lainnya	: Rp. 23.031	+
Jumlah PO	: Rp. 734.236	

**Tabel 4.5**  
**Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO) pada Bank Panin Syariah**  
**Tbk**  
**Dalam Jutaan Rupiah**

Pos-Pos	Tahun		Rata-Rata
	2014	2015	
Biaya Operasional	462.281	656.310	1.118.591
Pendapatan Operasional	559.789	734.236	1.294.025
REO	82,58%	89,38%	86,44%
Peringkat	1	4	3

Sumber: Hasil olahan peneliti (dari laporan keuangan publikasi Bank Panin Syariah)

Berdasarkan tabel diatas, REO Bank Panin Syariah per 31 Desember 2014-2015 kurang baik, karena di periode 2014 REO Bank Panin Syariah mendapat peringkat pertama yaitu sebesar 82,58% namun di periode 2015 REO mendapatkan peringkat ke 5 yaitu sebesar 89,38%.

Hal ini menunjukkan dari tahun 2014 dan 2015 rasio REO mengalami penurunan. Semakin kecil rasio REO ini menunjukkan semakin baiknya kinerja manajemen dalam menekan biaya operasional untuk memperoleh pendapatan.

Pada tahun 2014 REO sebesar 82,58% , artinya bahwa dalam setiap pendapatan operasionalnya sebesar Rp 100 yang diperoleh maka beban operasional yang dikeluarkan oleh pihak bank adalah sebesar Rp 82,58. Memiliki REO 82,58% termasuk dalam peringkat 1 atau berpredikat sangat memadai. Hal ini berdasarkan pada matriks kriteria penetapan peringkat kesehatan Bank Indonesia, yaitu REO berkisaran kurang dari 83%. Semakin kecil REO maka semakin baik pula kinerja manajemen dalam menekan biaya operasional.

Pada tahun 2015 REO sebesar 89,38%, artinya bahwa dalam setiap pendapatan operasional sebesar Rp 100 yang diperoleh maka beban operasional yang dikeluarkan oleh pihak bank adalah sebesar Rp 89,38. Pada tahun 2015 bank mengalami kenaikan presentasi 6,8% dari 82,58% ditahun 2014 menjadi 89,38% ditahun 2015. Memiliki REO 89,38% termasuk dalam peringkat 5 atau berpredikat tidak memadai. Hal ini berdasarkan pada matriks kriteria penetapan peringkat kesehatan Bank Indonesia, yaitu REO lebih dari 89%. Dalam peringkat ini laba tidak memenuhi target dan tidak dapat diandalkan serta memerlukan peningkatan kerja laba segera untuk memastikan kelangsungan usaha bank.

Jika dilihat dari perkembangannya seperti Tabel 4.5 diatas bahwa REO Bank Panin Syariah cenderung mengalami kenaikan pada periode 2014-2015 yang meningkat sebesar 6,8% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ROE menyebabkan penurunan terhadap kinerja keuangan Bank Panin Syariah. Semakin kecil nilai REO maka semakin meningkat kinerja bank tersebut. Peningkatan nilai REO bisa terjadi karena diakibatkan Bank Panin Syariah kurang efisien dalam menggunakan pendapatan operasional terhadap biaya operasionalnya. Semakin efisiensi bank menggunakan pendapatan operasionalnya maka semakin baik kinerjanya, karena bank tidak melakukan hal-hal boros dalam meminimalisir biaya operasionalnya. ROE pada tahun 2015 tercatat sebesar 89,38% meningkat dari 82,58% yang dibukukan pada tahun sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa beban yang harus ditanggung Panin Syariah cukup berat sepanjang tahun 2015 dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan Bank Panin Syariah pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Rasio NOM ditahun 2014 sebesar 2,4% dan ditahun 2015 sebesar 3,7% dan rata-rata NOM sebesar 3,6%. Peringkat yang didapat pada Peraturan Bank Indonesia menduduki peringkat 1/Sangat Memadai.

Rasio ROA ditahun 2014 sebesar 1,87% dan ditahun 2015 sebesar 1,13% dan rata-rata Rasio ROA sebesar 1,45%. Pada tahun 2014 dan 2015 Rasio ROA mengalami penurunan ini disebabkan karena Bank Panin Syariah masih belum efisien dalam menggunakan dana operasionalnya sehingga menyebabkan bank terlalu banyak mengeluarkan dananya. Peringkat dalam Peraturan Bank Indonesia ditahun 2014 adalah peringkat 1/Sangat Memadai dan ditahun 2015 adalah peringkat 3/Cukup Memadai.

Rasio REO pada tahun 2014 sebesar 82,58% pada tahun 2015 sebesar 89,38% dan rata-rata Rasio REO sebesar 86,44%. Rasio REO ini menunjukkan bahwa beban yang harus ditanggung Bank Panin Syariah cukup berat sepanjang tahun 2015 dengan berbagai tantangan yang dihadapi. Rasio pada tahun 2014 menempati peringkat 1/Sangat Memadai dan 2015 menempati peringkat 4/Kurang Memadai.



Jadi, Rasio NOM, ROA dan REO ditahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan yang disebabkan oleh kurang baiknya manajemen dalam mengelola kinerja Bank Panin Syariah. Namun secara keseluruhan, tingkat kesehatan Bank Panin Syariah tahun 2014-2015 dilihat dari Faktor Rentabilitas (Profitabilitas) menempati peringkat 1 atau berpredikat **SANGAT MEMADAI**. Bank Indonesia selaku bank sentral di Indonesia telah menetapkan matriks peringkat kesehatan bank faktor rentabilitas sebagai berikut cerminan keadaan suatu bank. Rentabilitas sangat memadai, laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank.

Bank yang termasuk dalam peringkat ini memenuhi seluruh atau sebagian besar:

1. Kinerja bank dalam menghasilkan laba (profitabilitas) sangat memadai.
2. Sumber utama rentabilitas (profitabilitas) berasal dari *core earnings* sangat dominan.
3. Komponen-komponen yang mendukung *core earnings* sangat stabil.
4. Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba dimasa datang sangat tinggi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, saran yang dapat diberikan terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan bank adalah seperti dibawah ini:

#### 1. Bagi Nasabah

Nasabah harus cermat dalam menentukan keputusan mereka dalam memilih bank, dengan memilih bank yang sehat diharapkan nasabah dapat mengantisipasi risiko-risiko yang sering dihadapi bank. Sehingga nasabah dapat mempercayakan dana mereka dengan aman. Selain dari hasil penelitian, kondisi suatu bank dalam dilihat dari situs resmi suatu bank, seperti [www.paninsyariah.co.id](http://www.paninsyariah.co.id).

#### 2. Bagi Investor

Investor harus lebih cermat dalam menentukan keputusan mereka atas investasi yang dijalankannya untuk menghindari kerugian dalam memilih bank yang sehat atau sangat memadai. Dengan memiliki bank yang sehat diharapkan dana yang di investasikan digunakan dengan baik.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang kinerja bank dengan menggunakan rasio profitabilitas yang menggunakan Surat Edaran Bank Indonesia.

#### 4. Bagi Manajemen Bank

Manajemen bank disarankan untuk mempertahankan kinerjanya yang telah memperoleh predikat sangat sehat atau sangat memadai dari faktor *earning* (profitabilitas). Dengan begitu akan selalu menjadi pilihan para investor dan nasabah dalam menanamkan dananya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Mahdi dan Mujahidin. *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta. 2014
- Andri Soemitra. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2008
- Brigham dan Houston. *Manajemen Keuangan. Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat. 2010
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an*. Surabaya: Karya Agung Surabaya. 2006
- Dian Wahyu Saputri “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2011 sampai dengan 2013)”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun 2017.
- Endi Sarwoko. *Analisis Kinerja Bank Swasta Nasional Devisa dan Non Devisa Di Indonesia*, <http://ejournal.ukanjuruhan.ac.id> diakses 06 April 2018
- E. Suharto. dkk. *Paket Keahlian Ekonomi*. Jogjakarta: Kanisius. 2001
- Frianto Pandani. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012
- Harmono. *Manajemen Keuangan*, cet. 3 (Jakarta: PT Bumi Aksara 2014
- Herman Darmawi. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2012
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan. Cet 4*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pres. 2012
- . *Manajemen Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada 2012
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana. 2010
- Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan*. Bandung: Pustaka Setia. 2013
- Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Nomor 13/24/DPNP Tentang *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank* tanggal 25 Oktober 2011, lampiran 17
- Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Nomor 13/24/DPNP Tentang *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank* tanggal 25 Oktober 2011, lampiran 8

Laporan Tahunan 2015 Annual Report Panin Bank Syariah

Mardalis. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2010

Mohamad Muslich. *Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan, dan Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003

Musein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: RajawaliPress. 2000

Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2012

Novia Rukayah “Pengaruh Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank BRI Syariah Terbuka”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun 2017.

Pandji Anoraga. *Manajemen Bisnis*. Jakarta:PT Rineka Cipta. 2009

Retno Budi Prayoga” Analisis Tingkat Kesehatan Bank BNI Tahun 2010-2014 dilihat dari Faktor Rentabilitas”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun 2017.

Sarip Muslim. *Akuntansi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik*. Bandung:CV Pustaka Setia. 2015

Samryn. *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Informasi*. Jakarta: Kharisma Putra Utama. 2012

Subramanyam. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2014

Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syari'ah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012

Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS/2007 Tentang Kesehatan Bank

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012

Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2012

Vaitzal Rivai. Dkk. *Commercial Bank Manajement: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2013

Yunanto Adi Kusumo. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007 (dengan pendekatan PBI No. 9/1/PBI/2007)*, La\_Riba Jurnal Ekonomi Islam di akses 02 Juli 2018

Zainudin Ali. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta:Sinar Grafika. 2008

Zubairi Hasan. *Undang-Undang Perbankan Syariah : Titik Temu Hukum Islam dan Hukum Nasional*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2009

Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2006.

No		KETERANGAN		2018	2017	2016			
No		KETERANGAN		2018	2017	2016			
A. Aset		A. Aset		2018		2017		2016	
1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas	
2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha	
3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi	
4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan	
5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan	
6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya	
7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset	
B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas	
1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan	
2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan	
3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya	
4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas	
C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas	
1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor	
2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan	
3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan	
4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas	

No		KETERANGAN		2018	2017	2016			
No		KETERANGAN		2018	2017	2016			
A. Aset		A. Aset		2018		2017		2016	
1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas	
2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha	
3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi	
4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan	
5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan	
6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya	
7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset	
B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas	
1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan	
2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan	
3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya	
4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas	
C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas	
1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor	
2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan	
3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan	
4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas	

No		KETERANGAN		2018	2017	2016			
No		KETERANGAN		2018	2017	2016			
A. Aset		A. Aset		2018		2017		2016	
1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas	
2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha	
3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi	
4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan	
5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan	
6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya	
7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset	
B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas	
1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan	
2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan	
3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya	
4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas	
C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas	
1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor	
2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan	
3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan	
4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas	

No		KETERANGAN		2018	2017	2016			
No		KETERANGAN		2018	2017	2016			
A. Aset		A. Aset		2018		2017		2016	
1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas	
2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha	
3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi	
4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan	
5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan	
6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya	
7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset	
B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas	
1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan	
2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan	
3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya	
4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas	
C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas	
1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor	
2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan	
3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan	
4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas	

No		KETERANGAN		2018	2017	2016			
No		KETERANGAN		2018	2017	2016			
A. Aset		A. Aset		2018		2017		2016	
1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas	
2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha	
3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi	
4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan	
5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan	
6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya	
7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset	
B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas	
1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan	
2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan	
3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya	
4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas	
C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas	
1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor	
2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan	
3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan	
4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas	

No		KETERANGAN		2018	2017	2016			
No		KETERANGAN		2018	2017	2016			
A. Aset		A. Aset		2018		2017		2016	
1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas	
2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha	
3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi	
4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan	
5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan	
6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya	
7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset	
B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas	
1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan	
2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan	
3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya	
4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas	
C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas	
1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor	
2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan	
3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan	
4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas	

No		KETERANGAN		2018	2017	2016			
No		KETERANGAN		2018	2017	2016			
A. Aset		A. Aset		2018		2017		2016	
1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas	
2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha	
3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi	
4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan	
5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan	
6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya	
7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset	
B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas	
1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan	
2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan	
3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya	
4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas	
C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas	
1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor	
2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan	
3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan	
4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas	

No		KETERANGAN		2018	2017	2016			
No		KETERANGAN		2018	2017	2016			
A. Aset		A. Aset		2018		2017		2016	
1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas	
2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha	
3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi	
4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan	
5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan	
6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya	
7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset	
B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas	
1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan	
2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan	
3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya	
4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas	
C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas	
1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor	
2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan	
3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan	
4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas	

No		KETERANGAN		2018	2017	2016			
No		KETERANGAN		2018	2017	2016			
A. Aset		A. Aset		2018		2017		2016	
1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas	
2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha		2. Piutang usaha	
3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi		3. Investasi	
4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan		4. Aset keuangan	
5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan		5. Aset non keuangan	
6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya		6. Aset lainnya	
7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset		7. Total Aset	
B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas	
1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan		1. Liabilitas keuangan	
2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan		2. Liabilitas non keuangan	
3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya		3. Liabilitas lainnya	
4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas		4. Total Liabilitas	
C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas	
1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor		1. Modal disetor	
2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan		2. Cadangan	
3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan		3. Laba ditahan	
4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas		4. Total Ekuitas	

No		KETERANGAN		2018	2017	2016			
No		KETERANGAN		2018	2017	2016			
A. Aset		A. Aset		2018		2017		2016	
1. Kas dan setara kas		1. Kas dan setara kas		1. Kas dan					



Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011

Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Rentabilitas (Earning)			
No	KOMPONEN	FORMULA/RASIO	KETERANGAN
1	Pendapatan Operasional Bersih (Net Operating Margin, NOM) (Rasio utama)	$NOM = \frac{(PO - DBH) - BO}{Rata2 AP}$ <ul style="list-style-type: none"> <li>Pendapatan operasional adalah pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil dalam 12 (dua belas) bulan terakhir.</li> <li>Biaya operasional adalah beban operasional termasuk kekurangan PPAP yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam 12 (dua belas) bulan terakhir.</li> <li>Perhitungan rata-rata aktiva produktif merupakan rata-rata aktiva produktif 12 (dua belas) bulan terakhir.</li> <li>Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian.</li> </ul>	<p><b>Tujuan:</b> Mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba</p> <p><b>Kriteria penilaian peringkat:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peringkat 1 <math>NOM &gt; 3\%</math></li> <li>Peringkat 2 <math>2\% &lt; NOM \leq 3\%</math></li> <li>Peringkat 3 <math>1,5\% &lt; NOM \leq 2\%</math></li> <li>Peringkat 4 <math>1\% &lt; NOM \leq 1,5\%</math></li> <li>Peringkat 5 <math>NOM \leq 1\%</math></li> </ul>

Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Rentabilitas ( <i>Earning</i> )		
No	Komponen	Formula/Rasio
2	Return On Asset (Rasio penunjang)	<p> <math display="block">ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata 2 TA}}</math> </p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perhitungan laba sebelum pajak disetahunkan sebagai berikut :</li> <li>Contoh: Untuk posisi Juni = (akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12.</li> <li>Perhitungan rata-rata total aset sebagai berikut :</li> <li>Contoh: Untuk posisi Juni = penjumlahan total aset posisi Januari sampai dengan Juni dibagi 6.</li> <li>Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian.</li> </ul>
		<p><b>Tujuan :</b></p> <p>Mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.</p> <p><b>Kriteria penilaian peringkat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peringkat 1 ROA &gt; 1,5%</li> <li>Peringkat 2 1,25% &lt; ROA ≤ 1,5%</li> <li>Peringkat 3 0,5% &lt; ROA ≤ 1,25%</li> <li>Peringkat 4 0% &lt; ROA ≤ 0,5%</li> <li>Peringkat 5 ROA ≤ 0%</li> </ul>



Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Rentabilitas ( <i>Earning</i> )			
No	Komponen	Formula/Rasio	Keterangan
3	Rasio efisiensi kegiatan operasional (REO) (Rasio penunjang)	$REO = \frac{BO}{PO}$ <ul style="list-style-type: none"> <li>Data biaya operasional yang digunakan adalah beban operasional termasuk kekurangan PPAP.</li> <li>Data pendapatan operasional yang digunakan adalah data pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil.</li> <li>Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian.</li> </ul>	<p><b>Tujuan :</b> Mengukur efisiensi kegiatan operasional bank syariah.</p> <p><b>Kriteria penilaian peringkat:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peringkat 1 REO ≤ 83%</li> <li>Peringkat 2 83% &lt; REO ≤ 85%</li> <li>Peringkat 3 85% &lt; REO ≤ 87%</li> <li>Peringkat 4 87% &lt; REO ≤ 89%</li> <li>Peringkat 5 REO &gt; 89%</li> </ul>

Peringkat	Definisi
1	<p>Rentabilitas <b>sangat memadai</b>, laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan Bank.</p> <p>Bank yang termasuk dalam peringkat ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas) sangat memadai.</li> <li>• Sumber utama rentabilitas yang berasal dari <i>core earnings</i> sangat dominan.</li> <li>• Komponen-komponen yang mendukung <i>core earnings</i> sangat stabil.</li> <li>• Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba di masa datang sangat tinggi.</li> </ul>
2	<p>Rentabilitas <b>memadai</b>, laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan Bank.</p> <p>Bank yang termasuk dalam peringkat ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas) memadai.</li> <li>• Sumber utama rentabilitas yang berasal dari <i>core earnings</i> dominan.</li> <li>• Komponen-komponen yang mendukung <i>core earnings</i> stabil.</li> <li>• Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba di masa datang tinggi.</li> </ul>
3	<p>Rentabilitas <b>cukup memadai</b>, laba memenuhi target, namun terdapat tekanan terhadap kinerja laba yang dapat menyebabkan penurunan laba namun cukup dapat mendukung pertumbuhan permodalan Bank.</p> <p>Bank yang termasuk dalam peringkat ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas) cukup memadai.</li> <li>• Sumber utama rentabilitas berasal dari <i>core earnings</i> cukup dominan namun terdapat pengaruh yang cukup besar dari <i>non core earnings</i>.</li> <li>• Komponen-komponen yang mendukung <i>core earnings</i> cukup stabil.</li> <li>• Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba di masa datang cukup baik.</li> </ul>
4	<p>Rentabilitas <b>kurang memadai</b>, laba tidak memenuhi target, dan diperkirakan akan tetap seperti kondisi tersebut di masa datang sehingga kurang dapat mendukung pertumbuhan permodalan Bank dan kelangsungan usaha Bank.</p>

Peringkat	Definisi
	<p>Bank yang termasuk dalam peringkat ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas) tidak memadai atau Bank mengalami kerugian.</li> <li>• Sumber utama rentabilitas berasal dari <i>non core earnings</i>.</li> <li>• Komponen-komponen yang mendukung <i>core earnings</i> kurang stabil.</li> <li>• Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba di masa datang kurang baik atau bahkan dapat berpengaruh negatif terhadap permodalan Bank.</li> </ul>
5	<p>Rentabilitas <b>tidak memadai</b>, Laba tidak memenuhi target dan tidak dapat diandalkan serta memerlukan peningkatan kinerja laba segera untuk memastikan kelangsungan usaha Bank.</p> <p>Bank yang termasuk dalam peringkat ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank mengalami kerugian yang signifikan.</li> <li>• Sumber utama rentabilitas berasal dari <i>non core earnings</i>.</li> <li>• Komponen-komponen yang mendukung <i>core earnings</i> tidak stabil.</li> <li>• Kerugian Bank mempengaruhi permodalan secara signifikan.</li> </ul>



Nomor : 1459/In.28.3/D/PP.00.9/12/2017

08 Desember 2017

Lampiran : -

Perihal : Penunjukan Tim Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Liberty, SE. MA
  2. Selvi Nuriasari, M.E.I
- di - Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Eva Wulandari  
NPM : 141263010  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Judul : Analisis Rasio Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2014-2015

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan  $\pm$  2/6 bagian.
  - b. Isi  $\pm$  3/6 bagian.
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum  
NIP. 197209232000032002



**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-0572/In.28/S/OT.01/07/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Eva Wulandari  
NPM : 141263010  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syariah

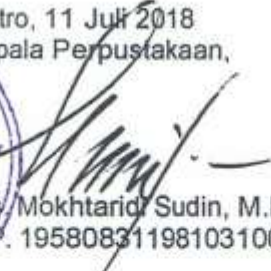
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 141263010.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 11 Juli 2018  
Kepala Perpustakaan,

  
Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM





Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

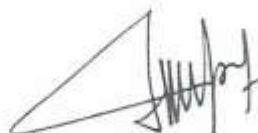
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Wulandari      Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
NPM : 141263010      Semester / T.A : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 13/-18 7	✓	Telah di perbaiki sacara keseluruhan Skrripsi Acc. Siap di Ujikan lanjutan ke <del>Pasangan</del> *.	   

Dosen Pembimbing II



Liberty, SE, MA  
NIP. 19740824 20003 2 002

Mahasiswa Ybs.



Eva Wulandari  
NPM. 141275210

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eva Wulandari      Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
NPM : 141263010      Semester / T.A : VII / 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 3/7-18	✓	Pendalaman BAB - 1, 2, 3  Telah di rubah sesuai arahan saat seminar proposai.  Acc 1, 2, 3  lanjutan ke tahap selanjutnya	   

**Pembimbing I**



**Liberty, SE, MA**

**NIP. 19740824 20003 2 002**

**Mahasiswa Ybs,**



**Eva Wulandari**

**NPM. 141263010**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eva Wulandari      Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
NPM : 141263010      Semester / T.A : VII / 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 3/20 /7	✓	Dia pedalan pupud	

**Pembimbing II**

**Selvia Nuriasari, M.E.I**

**NIP. 19810828 200912 2 003**

**Mahasiswa Ybs,**

**Eva Wulandari**

**NPM. 141263010**






**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Eva Wulandari      Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
NPM : 141263010      Semester / T.A : VII / 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 25/4 - 18	✓	Telah di perbaiki Gara keseluruhan proposal sesuai arahan saat bimbingan Proposal Acc. lengkapi syarat & ujian proposal	  

**Pembimbing I**



**Liberty, SE, MA**

**NIP. 19740824 20003 2 002**

**Mahasiswa Ybs,**



**Eva Wulandari**

**NPM. 141263010**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Eva Wulandari      Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS

NPM : 141263010      Semester / T.A : VII / 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Pake. 18 / 4 2018			

**Pembimbing II**

**Selvia Nuriasari, M.E.I**

**NIP. 198108282009122003**

**Mahasiswa Ybs,**

**Eva Wulandari**

**NPM. 141263010**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Eva Wulandari      Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS

NPM : 141263010      Semester / T.A : VII / 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kelvin 9/2018 /4		Ases 6-6 I-II Ases 6-6 II	

**Pembimbing II**

**Mahasiswa Ybs,**

**Selvia Nuriasari, M.E.I**  
**NIP. 198108282009122003**

**Eva Wulandari**  
**NPM. 141263010**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis adalah Eva Wulandari, dilahirkan tepatnya di Yosodadi, Metro Timur tanggal 03 Maret 1996. Lahir dan dibesarkan di Metro timur kelurahan Yosodadi. Penulis saat ini sedang mengenyam bangku kuliah di IAIN Metro dan berusaha untuk wisuda di bulan Agustus 2018.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD N 4 METRO pada tahun 2002 -2008, SMP/MTs Negeri 1 Batanghari pada tahun 2008 – 2011, MAN 2 METRO sekarang berganti nama MAN 1 METRO pada tahun 2011- 2014. Pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiwi jurusan S1 Pebankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri Metro melalui Seleksi Bersama masuk Perguruan Tinggi Negeri. Penulis sempat tidak yakin akan jurusan yang diambilnya pada saat itu, namun setelah dijalani kurang lebih 3 tahun penulis yakin akan jurusan yang dijalannya saat ini. Harapan penulis agar dapat lulus pada tahun 2018 dan dapat mendapatkan pekerjaan yang layak dan halal.